

Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018)

Dian Maulita⁽¹⁾

Maulita.dian@gmail.com

Deni Sunaryo⁽²⁾

denisunaryomm@gmail.com

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Serang Raya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *dividend per share*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh 6 perusahaan. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder dengan metode dokumentasi melalui www.idx.com berupa *annual report* perusahaan. Alat analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah *SPPS 23*.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) *Dividend per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. (2) *Return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. (3) *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Kata kunci: Harga saham perusahaan, *Dividend per share*, *Return on equity* dan *Net profit margin*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of dividend per share, return on equity and net profit margin on the stock prices of automotive sub-sector companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2018.

*The sample used in this study is the automotive sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2018. The sampling technique used was purposive sampling method and obtained 6 companies. The data collected is secondary data with the method of documentation through www.idx.com in the form of a company annual report. The analytical tool used for hypothesis testing is *SPPS 23*.*

The results of this study are (1) Dividend per share has a significant effect on the company's stock price. (2) Return on equity does not have a significant effect on the company's stock price. (3) Net profit margin has a significant effect on the company's stock price.

Keywords: *Company stock price, Dividend per share, Return on equity and Net profit margin.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri saat ini berjalan dengan begitu pesat sehingga menciptakan persaingan yang sangat ketat, para pelaku bisnis pun dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dari pesaing bisnisnya. Industri otomotif dan komponen merupakan salah satu dari sekian banyak industri yang mengalami persaingan yang sangat ketat, hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang memasuki sektor industri ini.

Perusahaan-perusahaan otomotif dan komponen dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing dan memperoleh laba yang berkesinambungan bagi pemegang saham perusahaan otomotif dan komponen tersebut, laba yang diperoleh tentunya merupakan salah satu tujuan bagi perusahaan sebagai institusi bisnis. Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus inovatif dan mampu melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan-perubahan di regional dan dalam negeri seperti kebijakan-kebijakan pemerintah dan kondisi politik.

Tetapi harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah, padahal pihak investor sendiri sangat ingin harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun.

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal. Adapun faktor internalnya antara lain adalah laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total dan penjualan. Sementara itu, faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor dan sentiment pasar serta penggabungan usaha (*Business Combination*).

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006:127), "Dividen merupakan pembagian sisa laba perusahaan yang di distribusikan kepada pemegang saham, atas persetujuan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Dividen itu sendiri bisa dalam bentuk tunai (*cash dividend*) ataupun dividen saham (*stock dividend*)".

Semakin besar tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan *dividend per share* bagi pemegang saham, maka akan memberikan korelasi yang positif terhadap harga saham perusahaan yang berimplikasi pada indeks harga saham.

Menurut Chrisna (2011:34) kenaikan *Return On Equity* biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

Menurut Agus Sartono (2001:124) *Return On Equity* dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan. Apabila proporsi hutang semakin besar maka rasio ini akan semakin besar.

Net Profit Margin yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut (Ardin sianipar, 2005:37).

Lukman Syamsudin (2007:62) “*Net Profit Margin* adalah merupakan rasio antara laba bersih (*Net Profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expense termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi NPM, semakin baik operasi suatu perusahaan.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa NPM adalah salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham di pasar modal. NPM juga berfungsi untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan dan laba perusahaan mempengaruhi fluktuasi harga saham.

Menurut Rescyana Putri Hutami (2012) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *Dividend Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Nur Aminah, Rina Arifati dan Agus Supriyanto (2016) menjelaskan bahwa DPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Rescyana Putri Hutami (2012) menjelaskan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Nur Aminah, Rina Arifati dan Agus Supriyanto (2016) menjelaskan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Rescyana Putri Hutami (2012) menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Nur Aminah, Rina Arifati dan Agus Supriyanto (2016) menjelaskan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian bukti-bukti penelitian terdahulu dan permasalahan pada latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “pengaruh dividend per share, return on equity dan net profit margin terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2018”.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Dividend Per Share*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018?

TUJUAN PENELITIAN

Menurut perumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Per Share*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.

LANDASAN TEORI

Dividend Per Share merupakan total semua dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Weston dan Copeland, 2001:325)

$$DPS = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

(Weston dan Copeland, 2001:326)

Menurut Nurmalasari (2002:79) *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham.

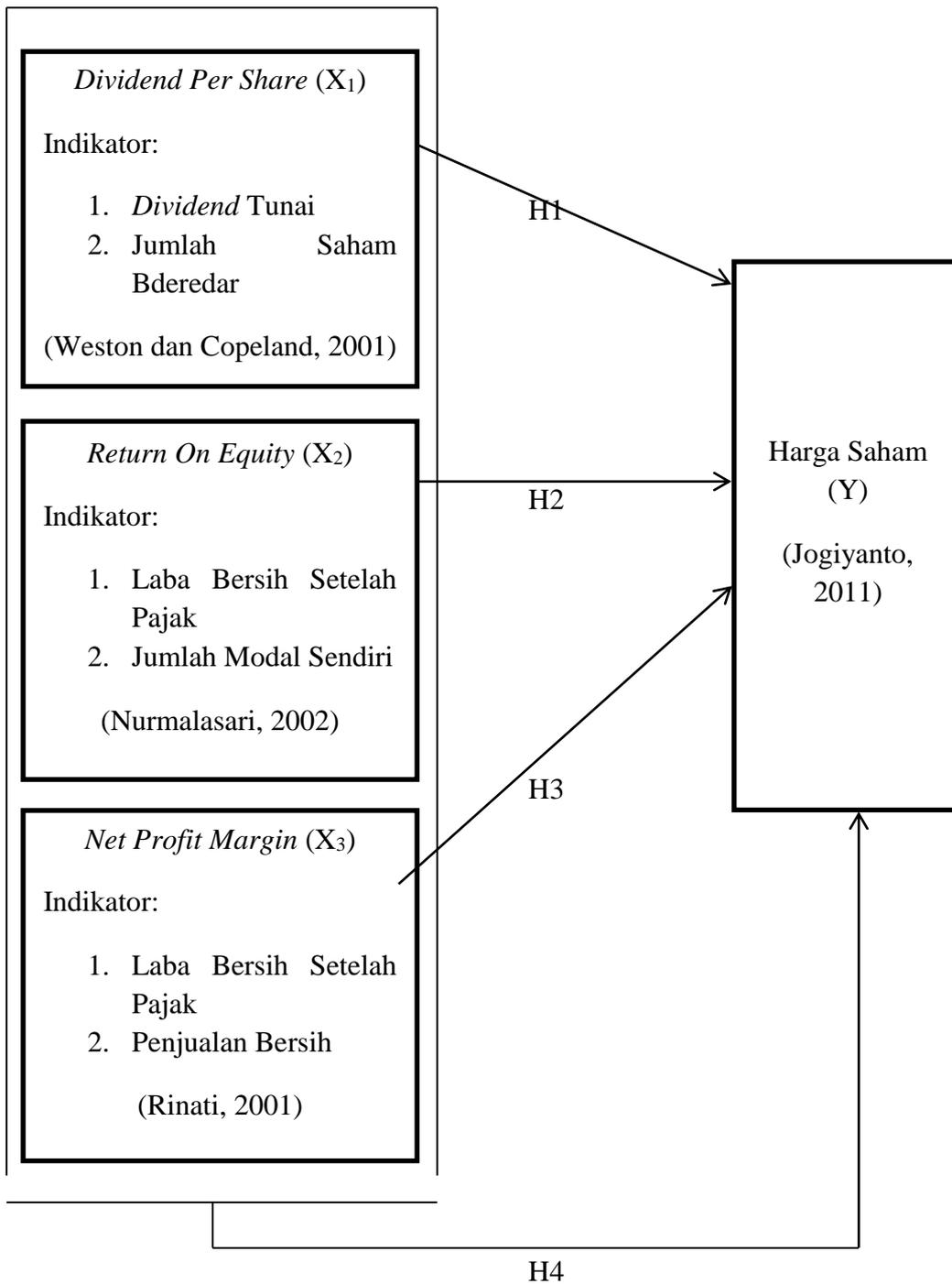
$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

(Tandelilin, 2008: 240)

Menurut Rinati (2001:75) NPM menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

(Tandelilin, 2008:239)



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS

H1 : Adanya pengaruh positif yang signifikan antara *Dividend Per Share* (X_1) terhadap harga saham (Y) perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018.

- H2 : Adanya pengaruh positif yang signifikan antara *Return On Equity* (X_2) terhadap harga saham (Y) perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018.
- H3 : Adanya pengaruh positif yang signifikan antara *Net Profit Margin* (X_3) terhadap harga saham (Y) perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018.
- H4 : Adanya pengaruh positif yang signifikan antara *Dividend Per Share* (X_1), *Return On Equity* (X_2) dan *Net Profit Margin* (X_3) terhadap harga saham (Y) perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam menentukan sampel. Adapun kriteria yang diterapkan peneliti dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang listing di BEI pada periode 2013-2018.
2. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang memiliki data laporan keuangan yang di publikasikan pada periode 2013-2018.
3. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang membayarkan dividen enam tahun berturut-turut selama periode 2013-2018.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti telah menentukan bahwa terdapat 6 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang memenuhi kriteria tersebut. 6 perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sampel penelitian dengan jumlah observasi sebanyak 55 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4.1

Hasil Pengujian Statistik Dekskriptif

		Statistics			
		DPS	ROE	NPM	HGS
N	Valid	38	38	38	38
	Missing	0	0	0	0
Mean		78,5224	,0742	,0530	2904,1579
Std. Error of Mean		11,20240	,00614	,00491	405,17044
Median		71,6800	,0690	,0430	1995,0000
Mode		5,00 ^a	,05	,03 ^a	1600,00
Std. Deviation		69,05621	,03786	,03027	2497,63836
Variance		4768,760	,001	,001	6238197,380
Range		263,83	,14	,11	7977,00
Minimum		1,00	,02	,01	323,00
Maximum		264,83	,16	,12	8300,00
Sum		2983,85	2,82	2,01	110358,00

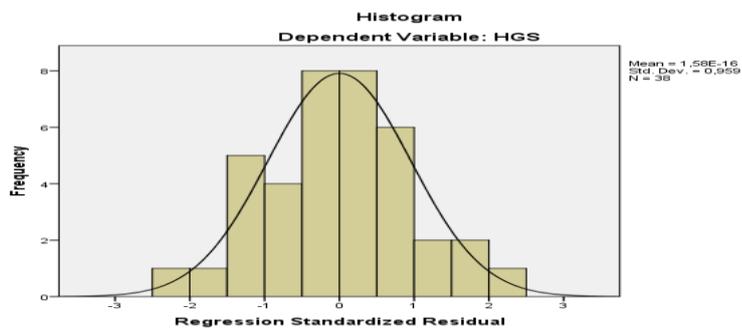
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS 23

Tabel 4.1 yang menyajikan statistik dari sampel penelitian yang menggambarkan nilai minimum, maximum, rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel. Nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lamanya periode tahun sesuai data yang termasuk kedalam kriteria

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

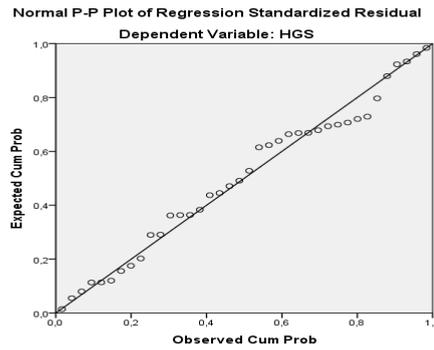


Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas

Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS 23

Hasil uji normalitas histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal.



Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas

Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS 23

Hasil uji normalitas menunjukkan titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.2

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,498 ^a	,248	,098	1,07121	1,510

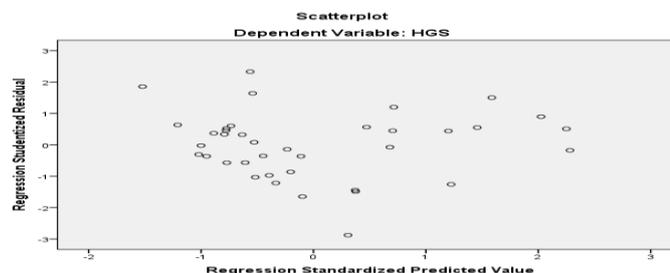
a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, DPS

b. Dependent Variable: y

Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS 23

Hasil regresi dengan program SPSS versi 23 diperoleh nilai *Durbin-Watson test* sebesar 1,510. Hal ini berarti DW berada diantara $dI= 1,370$ sampai dengan $dU=1,7210$. Dengan demikian nilai Durbin-Watson 1,510 berada pada daerah tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS 23

Berdasarkan gambar diatas terlihat data residual pada kedua model regresi menyebar baik diatas maupun dibawah titik 0 dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji multikolinearitas

Tabel 4.3
 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DPS	,945	1,058
ROE	,356	2,812
NPM	,354	2,822

a. Dependent Variable: HGS

Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel independen, yaitu *Dividend Per Share* (DPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Artinya tidak terdapat multikolinearitas, sehingga data baik digunakan dalam model regresi.

Uji koefisien determinasi (R²)

Tabel 4.4
 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,498 ^a	,248	,098	1,07121	1,510

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, DPS

b. Dependent Variable: y

Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS 23

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R²* mencerminkan kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel-variabel terikat. Berdasarkan pengolahan menggunakan *software windows* SPSS 23 didapatkan nilai *Adjusted R²* adalah 10%. Nilai

ini menunjukkan bahwa 10% dari variasi nilai harga saham perusahaan (HGS) yang dapat dijelaskan oleh nilai *Dividend Per Share* (DPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM), sedangkan sisanya 90% dijelaskan oleh indikator lain yang tidak masuk dalam model regresi.

Analisis regresi linier berganda

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1285,685	561,861		-2,288	,028		
	DPS	9,690	3,602	,268	2,690	,011	,945	1,058
	ROE	16561,333	10712,260	,251	1,546	,131	,356	2,812
	NPM	41545,734	13421,939	,504	3,095	,004	,354	2,822

a. Dependent Variable: HGS

Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disusun persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{DPS} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{NPM} + e$$

$$Y = -1285,685 + 9,690 \text{ DPS} + 16561,333 \text{ ROE} + 41545,734 \text{ NPM} + e$$

Dari persamaan regresi yang telah disusun diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai β_0 atau konstanta sebesar 1285,685 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai nol (0) atau ditiadakan, maka harga saham perusahaan (HGS) adalah sebesar 1285,685.
2. Koefisien *Dividend Per Share* (DPS) sebesar 9,690 menunjukkan bahwa setiap penambahan *Dividend Per Share* sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan nilai harga saham perusahaan (HGS) sebesar 9,690.
3. Koefisien *Return On Equity* (ROE) sebesar 16561,333 menunjukkan bahwa setiap penambahan *Return On Equity* sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan nilai harga saham perusahaan (HGS) sebesar 16561,333.
4. Koefisien *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 41545,734 menunjukkan bahwa setiap penambahan *Net Profit Margin* sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan nilai harga saham perusahaan (HGS) sebesar 41545,734.
5. e faktor lain yang mempengaruhi harga saham yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini adalah *indikator earning per share, return on asset, return on investment, dan dividend payout ratio*.

Uji t

Tabel 4.6
Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1285,685	561,861		-2,288	,028		
	DPS	9,690	3,602	,268	2,690	,011	,945	1,058
	ROE	16561,333	10712,260	,251	1,546	,131	,356	2,812
	NPM	41545,734	13421,939	,504	3,095	,004	,354	2,822

a. Dependent Variable: HGS

Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS 23

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui pada persamaan pertama diperoleh nilai t (t-hitung) dalam regresi menunjukkan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai thitung variabel *Dividend Per Share* (DPS) 2,690 sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha : 0,05$) adalah 2,028 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$ maka H1 diterima, yang berarti *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan (HGS).

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai thitung variabel *Return On Equity* (ROE) 1,546 sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha : 0,05$) adalah 2,028 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau tingkat signifikansi $0,131 > 0,05$ maka H2 ditolak, yang berarti *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perusahaan (HGS).

Dari hasil regresi diketahui bahwa besar nilai thitung variabel *Net Profit Margin* (NPM) 3,095 sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha : 0,05$) adalah 2,028 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$ maka H3 diterima, yang berarti *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan (HGS).

Uji f

Tabel 4.7
Pengujian Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157221144,3	3	52407048,08	24,212	,000 ^b
	Residual	73592158,80	34	2164475,259		
	Total	230813303,1	37			

a. Dependent Variable: HGS

b. Predictors: (Constant), NPM, DPS, ROE

Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS 23

Dari hasil perhitungan yang diperoleh, nilai F_{hitung} sebesar 24,212. Selanjutnya, membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dimana jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan

variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menggunakan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,88.

Jadi nilai F_{hitung} sebesar 24,212 dan F_{tabel} 2,88 artinya $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($24,212 > 2,88$) atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian semua variabel independen dalam penelitian ini yang berupa *Dividend Per Share* (DPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Dividend Per Share* (DPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2018. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t variabel *Dividend Per Share* (DPS) dengan tingkat signifikan $0,011 < 0,05$, jadi secara parsial variabel *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji t variabel *Return On Equity* (ROE) dengan tingkat signifikan $0,131 > 0,05$, jadi secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t variabel *Net Profit Margin* (NPM) dengan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$, jadi secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Saran

Terikat dengan keterbatasan penelitian yang sudah disebutkan sebelumnya, berikut adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel lain seperti *Dividend Payout Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Investment*. Penelitian selanjutnya juga bisa mengganti obyek penelitian yang berbeda.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian 9 tahun terakhir, misalnya 2011-2019 sehingga dapat mencerminkan keadaan pasar modal yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor eksternal yang kemungkinan mempengaruhi harga saham seperti kebijakan pemerintah, inflasi dan kurs valuta asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang Robert, 2007. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia, Jakarta: Media Staff.
- Anoraga, Panji. 2009. Manajemen Keuangan, Bandung. Alfabeta.
- Bagyo Triatmojo, Rina Arifati dan Abrar (2016). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Dividend Per Share, Earning Per Share Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur (Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)*. Journal Of Accounting 2016. Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNPAND.
- Boedi, Raharjo. 2005. Analisis Fundamental Laporan Keuangan, Gramedia. Jakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Deni Sunaryo, Yoga Adiyanto (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Hasil Industri Untuk Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2017.
- Eduardus Tandelilin. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.
- Eugene F, Brigham dan Joel F. Houston. 2005. Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Feri Citra Febriyanto dan Nurwiyanta (2014). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Sektor Real Estate And Property Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. Efektif Jurnal Bisnis Dan Ekonomi. Fakultas Ekonomi Universitas Janabadra Yogyakarta.
- Firmansyah Fakhruddin dan Hadianto. 2001. Manajemen Investasi Portofolio. Jakarta: Salemba Empat.
- Gibson, James, L. 2003. Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses. Edisi ke-5. Cetakan ke-3. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan Safri. 2001. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Ina Rinati (2009). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45*. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Indra Bastian dan Suhardjono. 2006. Akuntansi Perbankan. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Irham, Fahmi. 2012. *Manajemen Investasi Edisi 2 Teori dan Soal Jawab*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Irham, Fahmi. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF.
- Lukas Setia Atmaja. 2008. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Maulan Irwadi (2014). *Pengaruh Dividend Per Share (DPS) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Anika.
- Martono, Agus Harjito. 2012. "Manajemen Keuangan". Yogyakarta : Ekonosia
- Nur Aminah, Rina Arifati dan Agus Supriyanto (2016). *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Investment Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang
- Rahmalia Nurhasanah (2013). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Survei Pada Perusahaan*

- LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*). Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung.
- Rescyana Putri Hutami (2012). *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Jurnal Nominal. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sawidji Widoatmodjo 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Sirait, Alfonsus. Edisi Kesembilan 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiatuti. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Susan Irawaty 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno 2003. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Cetakan kedua, Yogyakarta: EKONOSIA
- Soemarno SR, 2000. *Akuntansi Sebagai Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syahrul Alamsyah (2012). *Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Yongki Sukarman Dan Siti Khairani (2014). *Pengaruh Dividend Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi. STIE MDP.
- Weston, J. Fred dan Brigham. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Weston, J. Fred dan Copeland. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Van Horne, James C. 2005. *Accounting Economics*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.